

## **EDUKASI PEMBUATAN HAND SANITIZER HERBAL UNTUK MENEKAN PENYEBARAN INFEKSI VIRUS CORONA DI DESA SEI RAMPAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

**Effendy De Lux Putra, Henny Sri Wahyuni, Sri Yuliasmi, Bayu Eko Prasetyo**

Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara, Medan

*Edeluxputra19@gmail.com*

### **Abstract**

COVID-19 is a disease caused by the coronavirus and has spread to almost all countries in the world, including Indonesia. Sei Rampah Village is one of the villages located in Sei Rampah District, Serdang Bedagai Regency. The location that close to the city of Medan causes the spread of the coronavirus also occur in this area. This community service is useful in providing one solution and alternative to the people of Sei Rampah Village in solving health problems that are endemic. The team will carry out socialization and education on how to prevent Covid-19 infection. In addition, hand sanitizers will be provided with formulas according to WHO standards prepared by the service team as well as educating on how to use and make them so that they can stimulate villagers in Sei Rampah Village to be able to make their own hand sanitizers.

*Keywords: Sei Rampah Village, Covid-19, Hand sanitizer.*

### **Abstrak**

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus dan sudah menyebar hampir ke seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Desa Sei Rampah merupakan salah satu desa yang bertempat di Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi yang berdekatan dengan kota Medan menyebabkan sebaran virus corona juga terjadi di daerah ini. Pengabdian masyarakat ini bermanfaat dalam memberikan salah satu solusi dan alternatif kepada masyarakat Desa Sei Rampah dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang sedang mewabah. Tim akan melakukan sosialisasi dan edukasi cara pencegahan infeksi Covid-19. Disamping itu, akan disediakan hand sanitizer dengan formula sesuai standar WHO yang disiapkan oleh tim pengabdian sekaligus mengedukasi cara penggunaan dan pembuatannya sehingga dapat menstimulasi para masyarakat di Desa Sei Rampah untuk dapat membuat hand sanitizer sendiri.

*Kata kunci: Desa Sei Rampah, Covid-19, Hand sanitizer.*

## PENDAHULUAN

Infeksi COVID-19 yang disebabkan oleh virus corona telah menyebar hampir ke seluruh negara di dunia. Penularan terjadi melalui droplet dan adanya kontak dengan virus sehingga virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka. Penelitian tentang laju penularan berdasarkan masa inkubasi, gejala dan durasi antara gejala menunjukkan bahwa terdapat penularan dari seorang penderita kepada orang lain hingga tiga orang atau lebih selama masa inkubasi (Handayani, dkk., 2020). Oleh karenanya, isolasi pada pasien yang diduga terinfeksi virus corona harus dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ke orang lain (Yuliana, 2020).

WHO telah menyarankan berbagai langkah untuk melindungi diri dan memutus penyebaran Covid-19, seperti himbauan penerapan *physical distancing*, menggunakan masker dan menjaga kebersihan tangan melalui penggunaan *hand sanitizer*. Virus corona bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan yang mengandung klorin, eter, alkohol, asam peroksiasetat, detergen non-ionik, formalin, *oxidizing agent* dan kloroform (Wang, 2020).

Sediaan *hand sanitizer* menjadi produk kesehatan yang banyak dicari oleh masyarakat sejak awal masa pandemi virus Covid-19. Bahkan, saat awal pandemi berlangsung *produk hand sanitizer* ini cukup sulit dicari di pasaran karena banyak dibeli oleh masyarakat karena lebih mudah dibawa dan praktis penggunaannya. *Hand sanitizer* berbeda cara menggunakannya dibandingkan dengan mencuci tangan biasa karena penggunaan *hand Sanitizer* bukan untuk menghilangkan kotoran pada tangan tetapi membunuh bakteri patogen pada tangan (Arifin, 2021).

*Hand sanitizer* adalah cairan pembersih tangan yang sering digunakan selain penggunaan sabun dan air. Penggunaan alcohol sebagai basis pada *hand sanitizer* dipercaya dapat membunuh mikroorganisme di tangan termasuk virus corona sehingga efektif digunakan sebagai pemutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

Penggunaan herbal alami yang memiliki efek antiseptik dan antibakteri diharapkan akan dapat menambah efektivitas dari sediaan *hand sanitizer* yang dihasilkan dan juga akan memberikan aroma yang lebih menarik dan disukai oleh pemakai (Parera dkk, 2021)

Desa Sei Rampah yang terletak di Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan kawasan yang dekat dengan Kota Medan dan juga merupakan kawasan pusat kota di Kabupaten Serdang Bedagai sehingga tingkat penyebaran kasus positif Covid-19 juga memiliki resiko yang sangat tinggi. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi perlu dilakukan terhadap masyarakat tentang bahaya covid-19, dan juga tentang cara pembuatan *hand sanitizer* yang dapat digunakan sebagai salah satu cara mengurangi penyebaran virus tersebut. Kegiatan yang hampir sama pernah dilakukan di daerah kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara dan dirasakan efektif memberikan edukasi pada warga (Indriani, 2022)

Kegiatan edukasi pembuatan *hand sanitizer* yang dilakukan juga akan dapat menstimulasi jiwa kewirausahaan masyarakat khususnya kaum ibu sehingga nantinya *hand sanitizer* dapat diproduksi sendiri untuk keperluan rumah tangga atau dijual sehingga berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan serta pendapatan ekonomi

keluarga.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari staf pengajar dan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara kepada masyarakat Desa Sei Rampah dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Mengunjungi Kepala Desa Sei Rampah dan perwakilan masyarakat setempat yang berlokasi di Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai untuk diberikan edukasi, sosialisasi terkait pencegahan penyebaran virus corona beserta pelatihan pembuatan *hand sanitizer* yang sesuai dengan rekomendasi WHO.

Pembagian penyuluhannya adalah sebagai berikut:

Untuk warga Desa Sei Rampah dilakukan sosialisasi melalui pemasangan spanduk di beberapa titik strategis mengenai bahaya covid-19 dan pencegahan covid-19. Kepada warga setempat diberikan edukasi melalui poster/booklet tentang bahaya dan langkah-langkah pencegahan Covid-19 lebih rinci, serta penjelasan beberapa tumbuhan tradisional yang memiliki sifat antiseptik dan dapat digunakan sebagai bahan aktif dalam pembuatan *hand sanitizer* dengan menarik sehingga dapat diinformasikan kepada seluruh keluarga.

2. Memberikan latihan tentang cara pembuatan *hand sanitizer* disertai dengan penjelasan lengkap tentang bahan-bahan yang akan digunakan dan kegunaan dari tiap bahan tersebut. Bagaimana tahapan penyiapan, proses pencampuran hingga pengemasan akan disampaikan kepada para peserta di Desa Sei Rampah yang sesuai dengan rekomendasi WHO dan

dikombinasi dengan tumbuhan herbal yang memiliki sifat antiseptik. Para peserta juga diajarkan bagaimana cara penggunaan *hand sanitizer* yang efektif dalam membunuh kuman dan mencegah penyebaran virus Corona, dalam bentuk video yang akan dibagikan ke peserta di Desa Sei Rampah.

3. Menyediakan *hand sanitizer* untuk masyarakat di Desa Sei Rampah yang akan dibagikan kepada masyarakat setempat berikut dengan tata cara penggunaannya

Evaluasi terhadap produk *hand sanitizer* yang dihasilkan serta pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode kuisioner penilaian. Penyebaran kuisioner penilaian dilakukan secara langsung terhadap peserta pelatihan untuk menilai tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dan untuk mendapatkan saran dan masukan bagi pengabdian kedepannya. Penilaian yang dilakukan melibatkan 33 orang peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan lancar baik proses pertemuan awal dengan Bapak Kepala Desa Sei Rampah dan Bapak Camat Kecamatan Sei Rampah dalam perkenalan tim dengan mitra pengabdian, persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian hingga waktu dilaksanakannya kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan dan demo pembuatan *hand sanitizer* herbal oleh tim. Semua kegiatan dilakukan berjalan sebagaimana yang telah diagendakan tanpa mengalami kendala. Pelaksanaan

seluruh kegiatan dilakukan dengan menjaga protokol kesehatan secara ketat seperti penyediaan sarana cuci tangan bagi peserta, penyediaan *hand sanitizer*, penggunaan masker bagi seluruh peserta pelatihan serta tetap menjaga jarak saat berinteraksi dengan peserta selama pelaksanaan pengabdian.

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan pemberian penyuluhan materi terkait bahaya dan langkah-langkah dalam mencegah penularan Covid-19. Dilanjutkan dengan penjelasan secara singkat mengenai tatacara pembuatan sediaan *hand sanitizer*. Pelaksanaan demo pembuatan sediaan oleh tim pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung. Setiap peserta pelatihan juga mendapatkan modul yang berisi materi penyuluhan terkait Covid-19 dan juga prosedur pembuatan *hand sanitizer* mulai dari penyediaan bahan yang digunakan hingga langkah-langkah pembuatan sehingga dapat memudahkan peserta untuk membuat sediaan tersebut secara mandiri di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan, para peserta sangat antusias mendengarkan penjelasan dan arahan dari tim pengabdian yang dibantu oleh beberapa mahasiswa yang turut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian. Sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan di akhir pertemuan, dan berjalan dengan lancar dimana banyak pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta terkait dengan cara pembuatan sediaan dan peluang usaha yang dapat dijalankan di saat pandemi ini. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dan produk *hand sanitizer* yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Produk *hand sanitizer* yang dihasilkan

Hasil produk *hand sanitizer* yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

dievaluasi guna perbaikan dan peningkatan kedepannya melalui penyebaran kuisisioner kegiatan. Kuisisioner penilaian kegiatan dibagikan kepada para peserta dan hasil yang diperoleh dari penilaiannya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil analisis kuisisioner kegiatan**

No	Pernyataan	Persentase (%)			
		Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
1	Topik kegiatan menarik untuk diikuti	21,2	78,8	-	-
2	Materi yang disampaikan mudah dipahami	27,3	72,7	-	-
3	Cara narasumber menyajikan materi menarik	30,3	66,7	3,0	-
4	Narasumber menguasai materi	18,2	78,8	3,0	-
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan	27,3	69,7	3,0	-
6	Keluhan/pertanyaan /permasalahan yang diajukan dapat ditindaklanjuti dengan baik	24,3	72,7	-	3,0
7	Kegiatan yang dilaksanakan sesuai harapan	27,3	69,7	3,0	-
8	Kegiatan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	33,3	63,7	-	3,0
9	Proses pembuatan <i>Hand Sanitizer</i> cair mudah dilakukan	36,4	60,6	3,0	-
10	Peralatan yang disediakan untuk kegiatan memadai	33,3	63,7	3,0	-

Berdasarkan tabel 1, terkait dengan hasil evaluasi kepuasan peserta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peserta pelatihan puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dimana dari 10 kriteria pertanyaan yang diberikan kepada 33 responden maka responden yang memberi penilaian puas dengan menyatakan setuju dan sangat setuju dengan nilai diatas 95% untuk semua kriteria. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan dinilai baik oleh para peserta pelatihan.

Beberapa kriteria yang masih perlu diperhatikan diantaranya waktu yang disediakan untuk penyampaian materi yang terlalu singkat yang dirasakan peserta perlu ditambah lebih lama karena dengan waktu yang singkat, banyak pertanyaan yang tidak terjawab dengan baik dan juga para peserta merasa pengetahuan dan keterampilan yang didapat tidak maksimal. Hal ini tentu dapat dipahami karena adanya pembatasan waktu interaksi dengan peserta karena pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Penyertaan modul dan video pembelajaran diharapkan menjadi solusi permasalahan ini karena peserta dapat berulang-ulang membaca modul dan menonton video yang diberikan sehingga dapat dipelajari lebih lanjut secara mandiri.

## SIMPULAN

Kegiatan yang telah dilaksanakan ini memberikan pengalaman baru kepada para peserta terkait dengan pembuatan *hand sanitizer*, pemberian informasi bahaya Covid-19 dan upaya pencegahannya salah satunya dengan mengaplikasikan *hand sanitizer*. Masyarakat desa Sei Rampah puas dengan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dan semakin meningkatkan keterampilan masyarakat

khususnya peserta kegiatan ditengah pandemi Covid-19 serta prospek yang sangat baik untuk dikembangkan sebagai produk usaha.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian yaitu Kepala Desa dan masyarakat Desa Sei Rampah Kecamatan Sei Rampah beserta Bapak Camat Kecamatan Sei Rampah beserta jajarannya yang telah memberikan respon positif, bantuan dan kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas bantuan pembiayaan yang diberikan melalui pendanaan NON PNPB Universitas Sumatera Utara sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Skim Kemitraan Mono Tahun Reguler Sumber Dana Non PNPB USU Tahun Anggaran 2021.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S. H. A. G. (2021). Formulasi, Uji Stabilitas Fisik, Dan Aktivitas Antimikroba Gel Hand Sanitizer Dari Kombinasi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle*) Dan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*). Skripsi. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. hlm 15, 25, 31.

Fitri H. (2014). Latar Belakang Sejarah Berdirinya Serdang Berdagai Sebagai Kabupaten Di Provinsi Sumatera Utara. *Wahana Inovasi*. 3(1). hlm120-126.

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. 40 (2): hlm 121,126.

Indriani, R., Nisa, C., Indriani, T., Kurniawan, T., Tanjung, I. F. (2022). Sosialisasi Pembuatan Hand Sanitizer dan Desinfektant di Desa Bahbutong Afdeling I, Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1), hlm 194-202. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.194-202>

Parera, L. A. M., Dethan, D. A., Pamungkas, B. T. T., Dewi, N. W. O. A.C., Nenohai, Jacky A Nenohai. (2021). Pemanfaatan Daun Sirih dan Jeruk Nipis dalam Pembuatan Hand Sanitizer Herbal. *KELIMUTU Jurnal of Community Service (KJCS)*. 1(1), hlm 28-34.

Wang D, Hu B, Hu C, Zhu F, Liu X, Zhang J, et al. (2020). Clinical characteristics of 138 hospitalized patients with 2019 novel coronavirus–infected pneumonia in Wuhan, China. *Jama*. 323(11): pp 1061-1069. doi: 10.1001/jama.2020.1585

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), hlm 187-192. DOI: <https://doi.org/10.30604/well.95212020>